

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah representasi jiwa manusia untuk memahami jiwa yang lain. Sastra tidak hanya sekadar karya seni, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Sastra sering dianggap sebagai dunia yang asing dan sulit dipahami. Mitos menunjukkan bahwa sastra adalah sesuatu yang kurang penting. Hal ini karena sastra tidak menawarkan kesuksesan atau ilmu praktis seperti ilmu hukum, ekonomi, atau administrasi. Sastra justru menawarkan ilmu kebudiluhuran, humaniora, dan kemanusiaan, menunjukkan bahwa sastra memiliki nilai-nilai yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, sastra memiliki jalannya sendiri dalam hal fungsinya sebagai karya estetis. Sastra sebagai ilmu humaniora memiliki berbagai macam aliran, salah satunya yaitu psikologi.

Psikologi sastra adalah salah satu aliran studi sastra yang mengkaji masalah psikologis manusia yang terdapat dalam karya sastra. Studi psikologi pada masa lalu terkesan diabaikan sebab dianggap belum kokoh sebagai sebuah ilmu pengetahuan. Namun, kini psikologi sastra telah berkembang dan mampu bersanding dengan ilmu pengetahuan lainnya, seperti sosiologi dan antropologi, bahkan dengan ilmu eksakta. Psikologi sastra telah menjadi ilmu pengetahuan yang lebih diterima. Manusia memanfaatkan seni sebagai bentuk ekspresi untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan. Kreativitas manusia mampu

mengekspresikan pemikiran dan pengalaman hidup melalui seni sastra. Dalam konteks kesusastraan, sastra dapat dibedakan menjadi sastra tertulis dan sastra lisan. Meskipun dalam kesusastraan, hubungannya tidak hanya terbatas pada tulisan, melainkan juga melibatkan bahasa sebagai sarana untuk mengekspresikan pemikiran atau pengalaman tertentu. Dari segi psikografis, jenis sastra memiliki variasi seperti novel, salah satunya novel yang mengandung unsur romantisme sehingga menghadirkan perhatian di lingkungan pembacanya.

Damono (2005:51) Romantisme adalah suatu gerakan seni yang menekankan pada luapan emosi (perasaan, gairah). Romantisme merupakan aliran karya sastra masa kini yang mengutamakan emosi. Romantisme merupakan aspek penting dari pengalaman manusia. Penelitian tentang romantisme dapat membantu kita memahami berbagai emosi. Dengan mempelajari bagaimana orang mengalami dan mengekspresikan romantisme, kita bisa meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri dan orang lain. Romantisme juga dikatakan sebagai aktivitas sastra yang mengedepankan emosi daripada logika pemikiran.

Romantisme lebih mengutamakan pernyataan emosi yang indah dan selaras dengan perjalanan hidup menyakitkan yang diungkapkan melalui wacana estetis serta gaya bahasa yang menarik. Dengan penggunaan gaya bahasa yang menarik atau bahasa vulgar dapat dipandang sebagai upaya untuk membebaskan diri dari batasan-batasan formal dan menciptakan karya yang lebih bebas dan pribadi. Gaya bahasa vulgar dapat membantu peneliti mengekspresikan emosi secara langsung dan intens, dan membangun hubungan yang lebih intim dengan pembaca. Dengan kata-kata yang kasar dan tegas, peneliti dapat menciptakan

karya yang penuh gairah dan menarik, yang mencerminkan pengalaman emosional yang mendalam. Peneliti lebih memilih pendekatan yang lebih halus, sebagai sarana untuk mencapai efek ekspresif yang diinginkan. Romantisme juga dapat dilihat sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Dengan mengekspresikan emosi dan keindahan, romantisme dapat membantu orang untuk merasakan kebahagiaan, cinta, dan koneksi dengan orang lain. Romantisme genre seni yang menekankan pemahaman emosi terdapat 7 aspek mengenai rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian serta cinta.

Dilakukannya penelitian ini sangat penting karena menjadi salah satu karya sastra yang sangat populer khususnya novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Novel termasuk dalam kategori karya sastra fiksi, sering kali berisi kisah cinta atau misteri. Novel lebih fokus pada realitas yang lebih tinggi dan analisis psikologis yang lebih mendalam, mencerminkan gambaran tokoh yang bersumber dari realitas sosial. Terdapat hal-hal sederhana yang dirangkai pada novel bisa mempermudah penikmat sastra dalam mencurahkan model cerita yang tidak bisa ia ungkapkan sendiri, dilandasi dari kegiatan individu penulis atau sekadar keahlian yang ditemukan penulis dari berbagai pengalaman seseorang. Umumnya novel berisi beberapa bab, halaman yang banyak, dan kurang lebih terdapat 35.000 kata. Novel seringkali memakai bahasa sederhana sehingga pembaca mudah memahami karyanya.

Peneliti meneliti salah satu novel, yaitu novel *Serangkai*. Novel cetakan tahun 2021 ini berisi banyak unsur romantis sehingga menghadirkan perhatian di

lingkungan pembacanya yaitu novel *Serangkai*. Novel *Serangkai* karya Valerie Patkar adalah salah satu contoh karya sastra yang memiliki nilai estetika tinggi. Novel ini menceritakan kisah romantisme. Kisah ini dikemas dengan bahasa yang indah dan menarik, sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang dirasakan oleh para tokoh. Novel ini berisi unsur romantisme dan pentingnya untuk mempelajari romantisme pada novel. Novel ini banyak digemari oleh masyarakat sehingga terjual dengan sangat baik sejak terbitnya versi pertama. Kebanyakan pembacanya ialah remaja. Oleh karena itu, tak heran jika pembaca terpesona ketika membaca novel ini, novel *Serangkai* ini novel terlaris yang mencuri perhatian banyak pembaca. Novel ini tidak hanya membahas keindahan cinta, akan tetapi mengenai babak emosional misal luapan emosi seseorang. Contohnya kutipan di bawah ini.

*“Sepasang matanya seperti laut teduh yang lupa rasanya diterpa ombak. Begitu tenang, mengalun ke sana kemari mengikuti migrasi burung yang beterbangan menghiasinya.” (Valerie Patkar, 2021:384)*

Pandangan pada kutipan di atas menunjukkan “Bahwa pemilik mata memiliki kesadaran yang luas tentang keindahan alam dan bagaimana ia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.” Pernyataan itu mendeskripsikan bahwa Deverra merasakan sesuatu yang sama, begitu juga Divas. Pada kutipan tersebut juga tergambar kejadian romantisme. Hubungan keduanya sangat erat sehingga mereka memuja kata-kata cinta, cinta yang mereka hormati di hati dan penglihatan mereka hanya dengan gestur lidah mereka. Satu-satunya cinta yang

akan memperjuangkan hal yang diraih sepasang kekasih ialah komitmen dan kekompakan.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, peneliti menentukan judul “Romantisme dalam Novel *Serangkai* Karya Valerie Patkar” dengan menerapkan teori psikologi sastra. Penelitian ini mendefinisikan mengenai rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian serta cinta yang terdapat dalam romantisme. Dengan demikian peneliti bisa mencari romantisme pada novel yang akan diteliti.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian serta cinta dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dilihat dari judul dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah romantisme apa sajakah yang terdapat dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk mendeskripsikan romantisme dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar.



## 1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa meninggalkan manfaat bagi pembaca. Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memperbanyak ilmu pengetahuan pada pembelajaran sastra, khususnya novel mengenai konsep romantisme. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah ilmu bagi perkembangan sastra Indonesia.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat mendorong remaja agar terpicak dengan karya sastra seperti novel *Serangkai*.
- b. Dapat memperkaya informasi penulis dan pembaca mengenai karya sastra, serta menaikkan penelitian kesusastraan Indonesia.
- c. Penelitian ini bermanfaat untuk pembaca, khususnya dalam memahami romantisme dalam novel *Serangkai* karya Valerie Patkar menggunakan teori psikologi sastra.
- d. Bagi dunia pendidikan, peneliti berharap agar penelitian ini menjadi harapan untuk penelitian lainnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Adapun definisi istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Novel merupakan cerita panjang yang berisi satu cerita atau lebih mengenai kehidupan seseorang atau beberapa tokoh.
- b. Romantisme merupakan aliran sastra yang berfokus pada emosi dan imajinasi. Aliran ini mengutamakan pengungkapan perasaan dan keindahan daripada logika dan realitas.
- c. Novel *Serangkai* Karya Valerie Patkar ini merupakan novel terbitan Bhuana Sastra pada tahun 2021.

